

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data menggunakan sistem informasi geografis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar longsor yang terjadi di SubDAS Lesti Kabupaten Malang didominasi oleh indikator aspek alami, tetapi indikator aspek manusia juga berperan dalam tingkat rawan longsor yang terjadi, dengan beberapa kecamatan seperti Kecamatan Bantur, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kecamatan Gedangan, Kecamatan Turen, dan Kecamatan Ampelgading yang nilai indikator aspek manusia lebih besar daripada indikator aspek alami. Untuk prosentase tingkat rawan longsor aspek alami adalah 52,28%, sedangkan prosentase aspek manusia adalah 47,72%
2. Tingkat sebaran rawan longsor di SubDAS Lesti Kabupaten Malang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu tingkat rawan longsor tinggi dengan luasan 1.929,66 ha atau 3,30% yang meliputi Kecamatan Tirtoyudo, Kecamatan Ampelgading, Kecamatan Sumbermanjing Wetan dan sebagian Kecamatan Gondanglegi. Tingkat rawan longsor sedang dengan luasan 42.312,07 ha atau 72,25% yang meliputi sebagian Kecamatan Poncokusumo, sebagian Kecamatan Wajak, Kecamatan Turen, sebagian Kecamatan Dampit, Kecamatan Gedangan, sebagian Kecamatan Pagak, sebagian Kecamatan Bantur. Tingkat rawan longsor rendah dengan luasan 1.432,49 ha atau 24,45% yang meliputi Kecamatan Gondanglegi, sebagian Kecamatan Pagak dan sebagian Kecamatan Dampit, sebagian Kecamatan Poncokusumo, sebagian Kecamatan Wajak, dan Kecamatan Bululawang.

5.2 Saran

1. Untuk lebih mencapai hasil sebaran tingkat rawan longsor yang lebih bagus sebaiknya diperlukan data dari tiap-tiap kelurahan/desa, sehingga bisa lebih detail faktor penyebab longsor dari setiap aspek.
2. Untuk verifikasi hasil yang lebih baik, diperlukan adanya inventarisasi kejadian longsor yang dilakukan instansi terkait, sehingga bisa membandingkan hasil sebaran tingkat rawan longsor menggunakan sistem informasi geografis dengan kejadian longsor di lapangan.

3. Dengan melihat hasil dari analisa sebaran daerah rawan longsor di SubDAS Lesti yang menunjukkan selisih antara pengaruh faktor manusia dengan faktor alami tidak berbeda jauh, maka faktor manusia juga memiliki peranan yang penting dalam tingkat rawan longsor. Maka dalam upaya mitigasi bencana longsor dapat dilakukan penyuluhan kepada masyarakat di SubDAS Lesti agar menjaga lingkungan dan melakukan pengelolaan DAS yang baik.

